PT. BANK Perekonomian Rakyat
ARTHAREKSA SEJAHTERA

Nomor : 120/DIR/BPR AS/IV/2026 Sragen, 28 April 2026
Lamp. : 1 (Satu) Bendel
Perihal : **Surat Pernyataan dan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025**

Kepada Yth.:
DPP Perbarindo Pusat dan Media BPR
Komp. PATRA II No. 46
Jl. Jend. Ahmad Yani – Bypass
Cempaka Putih – Jakarta Pusat 10510

Dengan Hormat,

Dengan ini kami kirimkan Surat Pernyataan dan Laporan Tata Kelola (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Bersama ini juga kami menyatakan bahwa Laporan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025 yang dikirim ke Perbarindo Pusat telah sesuai dengan data yang dikirim ke OJK.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih..

Hormat kami,
PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA

Suprawesti
Direktur Utama

Jl. Raya Sukowati No. 463, Sragen 57214
0271-891960 0271-2026506
bpr.arthareksa@gmail.com

PT. BANK Perekonomian Rakyat
ARTHAREKSA SEJAHTERA

Nomor : 119/DIR/BPR AS/IV/2026
Lamp. : 1 (Satu) Bendel
Perihal : **Laporan Pelaksanaan Tata Kelola (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025**

Sragen, 28 April 2026

Kepada Yth.:
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan
Jl. Slamet Riyadi No. 382, Sriwedari, Kec. Laweyan
Kota Surakarta

Dengan Hormat,
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 11/SEOJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola – *Good Corporate Governance* (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA

Suprawesti
Direktur Utama

Jl. Raya Sukowati No. 463, Sragen 57214
0271-891960 0271-2026506
bpr.arthareksa@gmail.com

Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Pelapor

PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Pelaporan

Laporan Tahunan Bank Perekonomian Rakyat

Nomor Referensi

1039944-1-LTBPRK-R-A-20251231-010201-601430-27042026143204

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

pt_bpr_yis@yahoo.com

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

29 / 29

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-04-27 14:32:04

Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

PT. Bank Perekonomian Rakyat
ARTHAREKSA SEJAHTERA

L A P O R A N

PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA

TAHUN 2025

Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen, 57214
Telp. 0271-891960, Fax. 0271-2026506, email : bpr.arthareksa@gmail.com

Form E.01.00

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl. Raya Sukowati No. 463, Sragen 57214
Nomor Telepon	0271891960
Penjelasan Umum	BPR melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG. Penilaian GCG dilakukan dengan metode self-assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko (Risk Based Bank Rating/ RBPR). Selain itu, laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder guna mengetahui kinerja Bank, tingkat kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan (transparancy), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency) dan kewajaran (fairness). Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan faktor yang sangat penting bagi Bank terutama BPR dalam menjalankan aktivitas operasionalnya di tengah persaingan bisnis.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tata Kelola	BPR memiliki penerapan tata kelola yang baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
SUPRAWESTI	Direktur Utama	Menetapkan tujuan dan strategi Bank untuk jangka panjang,menengah, maupun tahunan dan disampaikan dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk dimintakan persetujuan Dewan Komisaris dan disampaikan dalam RUPS sebelum diajukan ke OJKsebagaimana dalam ketentuan OJK. Menetapkan kebijakan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan mencanangkan komitmen integritas serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Membuat kebijakan remunerasi dan kebijakan lainnya secara transparan, dan meminta pertimbangan Dewan Komisaris sebelum disahkan menjadi ketentuan. Mengangkat Pejabat Eksekutif Audit Internal, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal, Audit Ekstern,dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPS. Melakukan evaluasi dan pemantaun terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan Bank secara periodik/ terus menerus. Membuat laporan tahunan untuk dokumentasi keuangan secara transparan,juga laporan penerapan Tata Kelola pada Otoritas Jasa Keuangandan Asosiasi BPR di Indonesia. Membudayakan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
AGUS ROHADI	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	a. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan yang dilakukan melalui antara lain: 1). penyusunan dan penyampaian usulan kepada Direksi mengenai kebijakan kepatuhan. 2). penyusunan kebijakan kepatuhan serta evaluasi penilaian efektivitas budaya kepatuhan dan budaya kerja. 3). peningkatan kompetensi kepatuhan yang berkelanjutan. b. memastikan kegiatan usaha BPR dan BPR Syariah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan, melalui antara lain: 1). menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan serta menetapkan atau mengevaluasi ketentuan dan pedoman internal BPR dan BPR Syariah. 2). menyesuaikan kebijakan dan pedoman internal BPR dan BPR Syariah terhadap perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3). menetapkan langkah yang diperlukan dan mencegah secara optimal agar Direksi tidak menetapkan kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan lain. 4). mengkaji ulang tata cara atau prosedur pengambilan keputusan oleh manajemen. 5). menindaklanjuti penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi, serta melaporkan kepada anggota Direksi yang lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Otoritas Jasa Keuangan. 6). memastikan penyelesaian komitmen oleh Direksi dan unit kerja terkait, baik komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas lain. 7). melakukan upaya untuk meminimalkan risiko kepatuhan. c. melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan, antara lain: 1). menyelenggarakan sosialisasi ketentuan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan. 2). menindaklanjuti permintaan data atau informasi oleh otoritas. 3). memberikan saran atau tanggapan atas pertanyaan dan permasalahan dari unit kerja internal.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Penerapan fungsi kepatuhan sudah diupayakan melalui strategi penerapan budaya kepatuhan kepada seluruh jajaran organisasi, dimana apabila ada pelanggaran akan diberikan teguran lisan hingga teguran tertulis

Keterangan
Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern, sudah ada dalam sistem teknologi informasi terkait dengan penerapan manajemen risiko pada bank tetapi belum sempurna.

Form E.02.02
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab

Rekomendasi kepada Direksi
Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Keterangan

Form E.02.03

Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
BPR Tidak memiliki Komite				

Form E.02.04

Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

BPR Tidak memiliki Komite

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
SUPRAWESTI	1.000.000,00	0,01		
AGUS ROHADI	750.000,00	0,01		
Anggota Dewan Komisaris				

Form E.03.02
Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
LANNY HENDRATA	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	27,79	31,52
FITRIANTI REKSOPRODJO	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	23,89	15,34
ADIANTI REKSOPRODJO	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	13,50	15,34
NATALIA HENDRATA	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	12,08	13,72
PURNAMAWATI MUKI R	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	6,49	5,80
DRS MULYONO	PT. BPR Arthareksa Sejahtera	1,60	1,83

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Form E.04.01
Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
LANNY HENDRATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
FITRIANTI REKSOPRODJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ADIANTI REKSOPRODJO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
NATALIA HENDRATA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
PURNAMAWATI MUKI R	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DRS MULYONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.04.02

Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
LANNY HENDRATA	tidak ada	tidak ada	Natalia Hendrata - Anak Kandung.
FITRIANTI REKSOPRODJO	tidak ada	tidak ada	Purnamawati Muki R - Ibu Kandung, Adianti Reksoprodjo - Saudara Kandung, Risyad Nadhifian Reksoprodjo - Keponakan.
ADIANTI REKSOPRODJO	tidak ada	tidak ada	Purnamawati Muki R - Ibu Kandung, Fitrianti Reksoprodjo - Saudara Kandung, Risyad Nadhifian Reksoprodjo - Keponakan.
NATALIA HENDRATA	tidak ada	tidak ada	Lanny Hendrata - Ibu Kandung.
PURNAMAWATI MUKI R	tidak ada	tidak ada	Fitrianti Reksoprodjo - Anak Kandung, Adianti Reksoprodjo - Anak Kandung, Risyad Nadhifian Reksoprodjo - Cucu.
DRS MULYONO	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Form E.05.00
Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	344.003.798	0	0
Tunjangan	2	19.375.569	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		363.379.367		0
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	2	10.542.900	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	3.197.434	0	0
Total Fasilitas Lain		13.740.334		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		377.119.701		0

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan (a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,74
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,35
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,34
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	4,04
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,33

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.07.01

Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.07.02

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Posisi Desember 2025 PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk jabatan Komisaris Utama dan Komisaris kosong dikarenakan meninggal dunia. Pada tanggal 17 April 2024 Bank sudah mengajukan PKK Calon Komisaris ke OJK, namun hasilnya belum disetujui OJK. Kemudian pada tanggal 17 Desember 2025 Bank mengajukan kembali PKK Calon Komisaris Utama ke OJK melalui SPRINT, dan masih dalam proses penelitian administratif.

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai TIdak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total *Fraud*	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Pada tahun 2025 tidak penyimpangan internal (internal fraud).

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi.

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tida ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Form E.11.00

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

OTORITAS JASA KEUANGAN

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
10-02-2025	01	Sumbangan duka cita	Turmuzi Febrianto (Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	500.000
12-02-2025	01	Tali asih	Diah Ambarwati (Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	101.000
14-02-2025	01	Tali asih	Toto Sugiyarto (Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	100.000
27-03-2025	01	Bingkisan Lebaran Tahun 2025	Bapak Man (Bapak RT24 RW13)	135.000
08-04-2025	01	Tali asih	Fery Hendro Wibowo (Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	94.000
17-04-2025	01	Tali asih	Hutik Lestari (Koordinator BPK YIS)	89.345
17-04-2025	01	Tali asih	Agus Rohadi (Direktur YMFK)	89.345
21-04-2025	01	Tali asih	Bapak Sukiyanto	92.500
22-04-2025	01	Sumbangan duka cita	Sri Nuryati (EKS. Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	400.000
15-05-2025	01	Tali asih	Kartika Sari Dardiyarni (Karyawan BPR Arthareksa Sejahtera)	81.500
26-06-2025	01	Sumbangan duka cita	Keluarga Alm. Bapak Azis Sholeh (Ketua Perbarindo DPKom Soloraya)	100.000
28-11-2025	01	Sumbangan dana untuk PMI tahun 2025	PMI	150.000
12-12-2025	01	Donasi Peduli Bencana Alam	Masyarakat Sumatra Utara, Sumatra Barat, dan Aceh	500.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)

LEMBAR PERSETUJUAN

Demikian Laporan Penerapan Tata Kelola – *Good Corporate Governance* (GCG) Bank Perekonomian Rakyat PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2025, kami susun untuk dijadikan pedoman dan acuan pelaksanaan penerapan tata Kelola PT. BPR Arthareksa Sejahtera.

Sragen, 28 April 2026
Disusun oleh,



Suprawesti
Direktur Utama

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/ indicator penilaian, disimpulkan bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera telah menetapkan prinsip-prinsip tata Kelola Perusahaan dengan baik yang dilandasi oleh ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh regulator.

Adapun beberapa hal yang akan ditingkatkan dan diperbaiki adalah sebagai berikut:

1) Penerapan fungsi kepatuhan, yaitu strategi penerapan budaya kepatuhan masih perlu ditingkatkan kepada seluruh jajaran organisasi.
2) Penerapan fungsi Manajemen Risiko dan pengendalian intern, yaitu perlu dilakukan pengembangan terhadap system teknologi informasi terkait penerapan manajemen Risiko pada Bank.
3) Penerapan Audit Ekstern, yaitu BPR telah menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit laporan keuangan tahun buku 2025, dan telah memperoleh persetujuan RUPS pada tanggal 10 April 2025. BPR telah melaporkan penunjukkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Anang Setiyawan CPA kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 05 Januari 2026. Perjanjian Kerjasama BPR dengan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah dilakukan pada tanggal 29 Desember 2025.

Berdasarkan hal tersebut, self assessment tata Kelola (GCG) PT. BPR Arthareksa Sejahtera mencerminkan bahwa manajemen telah melakukan penerapan tata Kelola (GCG) dengan baik dengan peringkat 2 (Baik). Kelemahan dalam penerapan tata Kelola tersebut akan dilakukan perbaikan secara serius dan berkesinambungan sehingga kelemahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

Sragen, 28 April 2026

AS
ARTHAREKSA SEJAHTERA
PT. BANK Perekonomian Rakyat

Suprawesti
Direktur Utama